

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Berkenaan dengan tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini, maka perlu ditetapkan metodologi dan teknik pengumpulan data, tempat dilaksanakannya penelitian, sumber data, serta analisis data.

A. Metodologi dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian mengenai kurikulum lokal pada pendidikan profesional kedinasan keahlian teknik ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang difokuskan pada kegiatan kurikulum dengan muatan lokal yang umumnya berisikan materi kedinasan atau bersifat aplikatif lapangan. Mengingat bahwa metode penelitian ini memusatkan perhatiannya pada kegiatan kurikulum di satu unit pendidikan yaitu pendidikan profesional kedinasan keahlian teknik program Diploma-3 Teknik Sipil, maka dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif evaluatif dengan menggunakan metode studi kasus.

Mengenai metode pendekatan kualitatif evaluatif dengan metode studi kasus, Said Hamid Hasan (1988, hal : 129) mengemukakan bahwa pada pendekatan sistem ini mempunyai tiga karakteristik yaitu :

Pertama, penelitian ini memusatkan perhatiannya hanya kepada kegiatan kurikulum di satu unit kegiatan pendidikan. Unit tersebut bisa berupa satu sekolah, satu kelas bahkan hanya seorang guru atau Kepala Sekolah.

Kedua, data yang dikumpulkan adalah data kualitatif, yang dianggap dapat memberikan makna dibandingkan dengan data kuantitatif. Data kualitatif dianggap lebih dapat mengungkapkan apa yang ada di lapangan.

Ketiga, adalah diakui adanya kenyataan yang tidak sepihak (*multiple realities*) (Patton, 1980 ; Kemmis, 1982) yang dimaksudkan bahwa kenyataan adalah sesuatu yang berhubungan dengan konteks dan persepsi individu yang terlibat didalamnya. Jadi bukan hanya kenyataan yang di-persepsi oleh evaluator atau orang yang memberi tugas kepada evaluator. Oleh karena itu, persepsi dari orang-orang yang terlibat seperti Peserta didik, pengajar, Kepala Sekolah dan sebagainya merupakan kenyataan yang harus diperhitungkan oleh evaluator.

Ciri khas dari model kualitatif ini adalah memusatkan perhatiannya pada dimensi proses pelaksanaan kurikulum atau pada dimensi kegiatan, akan tetapi tidak berarti bahwa dimensi lain dari kurikulum tidak diperhatikan. Dalam hal ini dimensi kurikulum yang akan dikaji adalah dimensi isi / materi dari kurikulum pendidikan profesional kedinasan keahlian teknik program studi diploma-3 teknik sipil.

Langkah awal yang dilakukan adalah pengenalan kurikulum inti dan lokal dari pendidikan profesional kedinasan keahlian teknik program studi diploma-3 teknik sipil , dilanjutkan dengan langkah kedua yaitu pengenalan lapangan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan, adalah dengan melalui wawancara dan pengisian sejumlah kuesioner untuk menjangkau data / informasi serta pendapat dari para responden yang diwawancarai berkenaan dengan kurikulum muatan lokal pada pendidikan profesional kedinasan keahlian teknik. Data yang dikumpulkan melalui

observasi dan studi dokumentasi dipergunakan untuk menganalisis materi kurikulum yang terdiri atas sekumpulan materi / bahan ajar (mata kuliah) dengan topik bahasan dari masing-masing mata kuliah tersebut.

B. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada pendidikan profesional kedinasan keahlian teknik yang diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan Keahlian Teknik (Pusdiktek) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah bekerjasama dengan Politeknik Negeri Bandung (Polban), yang difokuskan pada program studi diploma-3 teknik sipil.

Sebagaimana telah disinggung pada Bab sebelumnya, bahwa kurikulum yang dipergunakan pada pendidikan profesional kedinasan keahlian teknik program diploma-3 teknik sipil bersifat supply driven , atau telah ditentukan sebelumnya oleh penyelenggara pendidikan yaitu Politeknik Negeri Bandung . Sedangkan dari beberapa masukan dan kenyataan yang terjadi di lapangan maupun instansi-instansi pengutus para mahasiswa, terdapat beberapa materi / bahan ajar atau ilmu pengetahuan yang sangat diperlukan di lapangan dalam menunjang pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan sebagian tugas pembangunan yang belum terakomodasi dalam materi / bahan ajar yang diberikan pada pendidikan ini. Didasarkan pada kebutuhan yang ada di lapangan dalam menunjang pelaksanaan tugas pembangunan dan tugas keseharian dari para aparatur atau lulusan dari pendidikan ini serta terdorong untuk mengadakan penelitian

mengenai materi / bahan ajar dan pengembangan kurikulum yang telah dilaksanakan secara parsial, maka penelitian ini dilakukan.



Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan kesempurnaan dalam kurikulum yang dipergunakan pada pendidikan profesional kebidanan keahlian teknik, sehingga akan dihasilkan para lulusan yang berhasil guna dan berdaya guna.

C. Sumber Data.

Sumber data pada penelitian ini, berasal dari :

1. Pusat Pendidikan Keahlian Teknik (Pusdiktek) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah sebagai penyelenggara pendidikan bekerjasama dengan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) sebagai mitra kerja.
2. Balai Kerjasama Pendidikan Diploma dan Magister Jalan dan Jembatan Bandung, sebagai institusi yang melaksanakan operasional kerjasama pendidikan bekerjasama dengan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) sebagai mitra kerja dalam hal pelaksanaan proses pembelajaran, bimbingan dan pembinaan terhadap para mahasiswa (peserta didik), yang umumnya atau secara keseluruhan adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS).
3. Politeknik Negeri Bandung (Polban), sebagai Perguruan Tinggi Negeri yang melaksanakan pendidikan dan mengeluarkan akreditasi ijazah Diploma-3 Teknik Sipil.

4. Pusat-Pusat Penelitian dan Pengembangan maupun Dinas-Dinas dilingkungan Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah, sebagai instansi pengguna (users) dari para lulusan.
5. Kepala Pusat Pendidikan Keahlian Teknik Badan pengembangan Sumber Daya Manusia Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah.
6. Pejabat struktural di lingkungan Pusat Pendidikan Keahlian Teknik Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah.
7. Kepala Balai Kerjasama Pendidikan Diploma dan Magister Jalan dan Jembatan Bandung.
8. Pejabat sruktural di lingkungan Balai Kerjasama Pendidikan Diploma dan Magister Jalan dan Jembatan Bandung.
9. Pejabat struktural di Pusat-Pusat Penelitian dan Pengembangan Prasarana Transportasi, Sumber daya Air, Permukiman dan Dinas-Dinas Bina Marga, Sumber Daya Air, Tata Ruang dan permukiman Propinsi Jawa Barat, di lingkungan Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah.

D. Analisis Informasi / Data .

Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkan dalam pola, thema atau kategori. Tanpa kategori atau klasifikasi data akan terjadi chaos. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai

konsep. Interpretasi menggambarkan pespektif atau pandangan peneliti, bukan kebenaran (Nasution S. 1996. hal : 126).

Data yang telah diperoleh disusun dan dikelompokkan menurut golongannya, kemudian di analisis dengan membandingkan isi mata kuliah serta topik bahasan yang ada terhadap materi yang dibutuhkan oleh masyarakat atau pemerintah daerah.

Hasil temuan penelitian selanjutnya dianalisis dengan menggunakan tiga macam proses analisis, antara lain :

1. analisis masalah ;
2. analisis isi / materi ;
3. analisis butir atau topik bahasan .

Analisis masalah dilakukan karena diperlukan untuk menganalisis permasalahan yang telah dirumuskan dalam Bab I , yaitu “ Sejuahmana kesesuaian isi mata kuliah pada kurikulum pendidikan profesional kedinasan keahlian teknik program studi diploma – 3 teknik sipil terhadap tuntutan dan kebutuhan kemampuan profesional (kinerja) para lulusan ”.

Analisis isi / materi, diperlukan dengan maksud untuk mendapatkan materi / bahan ajar yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pendidikan kedinasan keahlian teknik dalam rangka menghasilkan lulusan yang handal.

Analisis topik bahasan, diperlukan dan dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui topik-topik bahasan mana saja dari mata kuliah yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan dari Peserta didik, Daerah dan masyarakat.

Analisis terhadap data lapangan yang didapatkan melalui instrumen pengisian daftar kuesioner dari penelitian yang dilaksanakan, diolah dan dikaji dengan menggunakan Program SPSS (*Statistical Packages For Social Science*).

E. Tahap Pelaksanaan Penelitian .

Sebelum penelitian dimulai , Peneliti melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan Pembimbing mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penjarangan dan pengumpulan data lapangan yang diwujudkan dalam bentuk kuesioner dan wawancara serta studi dokumentasi. Selanjutnya melakukan studi pendahuluan dengan mendatangi Instansi yang berkompeten dengan kegiatan pendidikan profesional kedinasan keahlian teknik dan menemui pejabat-pejabat struktural dari Instansi yang bersangkutan.

Maksud studi pendahuluan ini adalah untuk membuat kesepakatan waktu dalam melaksanakan wawancara dan pengisian kuesioner, serta mendapatkan informasi secara umum mengenai instansi yang bersangkutan. Instansi yang dikunjungi umumnya adalah Instansi yang berada di lingkungan Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah Propinsi Jawa Barat, hal ini berkaitan dengan peserta didik yang umumnya berasal dari Instansi- instansi dibawah lingkungan Dep.Kimpraswil yang ada di seluruh Indonesia.

1. Prosedur Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan dan penjarangan data di lapangan, dilakukan dan dilaksanakan oleh Peneliti sendiri.

Penelitian dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi, dan tahap member check.

Pada tahap orientasi, peneliti melakukan kunjungan ke lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang penting dan prinsipil tentang masalah yang dikaji serta melakukan penelaahan terhadap dokumentasi kurikulum yang dipergunakan dalam proses pembelajaran pendidikan profesional kedinasan keahlian teknik program Diploma-3 Teknik Sipil, yang diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan Keahlian Teknik Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah bekerjasama dengan Politeknik Negeri Bandung.

Pada tahap eksplorasi, peneliti melakukan pengumpulan data dari para responden yang berkaitan dengan fokus penelitian, informasi dikumpulkan secara mendalam tentang aspek-aspek penting yang telah diperoleh dari informasi dalam masa orientasi. Pada tahap ini Peneliti melakukan kegiatan wawancara dan pengisian kuesioner dengan para Pejabat struktural, antara lain

- Kepala Pusat Pendidikan dan Keahlian Teknik Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah.
- Kepala Bidang Teknik Pendidikan Pusat Pendidikan Keahlian Teknik.
- Kepala Bidang Program dan Evaluasi Pusat Pendidikan Keahlian Teknik
- Kepala Balai Kerjasama Pendidikan Diploma dan Magister Jalan dan Jembatan Bandung.
- Kepala Seksi Akademik Balai Kerjasama Pendidikan Diploma dan Magister Jalan dan Jembatan Bandung.

- ☛ Kepala Unit Penelitian dan pengabdian pada Masyarakat (UPPM) Politeknik Negeri Bandung.
- ☛ Ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bandung.
- ☛ Ketua Satuan Tugas Program Studi Diploma-3 Teknik Sipil Politeknik Negeri Bandung.
- ☛ Para Pengajar (Praktisi) Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah yang mengajar pada pendidikan profesional Kedinasan keahlian teknik serta Akademisi (Pengajar) dari Politeknik Negeri Bandung.
- ☛ Pejabat struktural di lingkungan Dinas Bina Marga Propinsi Jawa Barat, yang menangani masalah Operasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan, Pengawasan Pembangunan Jalan dan Jembatan serta Perencanaan Pembangunan Jalan dan Jembatan.
- ☛ Pejabat Struktural di lingkungan Dinas Sumber Daya Air Propinsi Jawa Barat, yang menangani masalah Operasi dan pemeliharaan Irigasi dan Sungai, serta Perencanaan pembangunan di bidang Sumber Daya Air.
- ☛ Pejabat Struktural Dinas Tata Ruang dan Permukiman Propinsi Jawa Barat.
- ☛ Pejabat Struktural di lingkungan Pusat Penelitian dan pengembangan Prasarana Jalan yang mengepalai / memimpin Balai Teknik Lalu Lintas dan Lingkungan jalan, Balai bahan dan Perkerasan jalan, serta Kepala Bidang Pelayanan Ilmu dan Teknologi.
- ☛ Pejabat struktural di lingkungan Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air.

Pada kesempatan ini selain dilakukan kegiatan wawancara , juga kepada responden diminta dan dimohon untuk mengisi kuesioner secara tertulis.

Tahap *member check*, dilakukan dengan tujuan konfirmasi mengenai kesesuaian hasil pengumpulan data melalui wawancara dan observasi, mengoreksi kekeliruan yang ada dan menambahkan informasi baru yang didapatkan. Tujuan utama dari *member check* ini adalah untuk menguji tingkat validitas, reliabilitas dan obyektivitas data yang diperoleh. Kegiatan ini dilakukan selama penelitian ini berlangsung , dengan cara mengembalikan hasil pengisian kuesioner dan wawancara yang telah didapatkan kepada para responden untuk diperiksa kebenarannya , apakah telah sesuai dengan materi pengisian yang dilakukan oleh para responden yang bersangkutan.

Dalam menganalisis data dilakukan reduksi data, display data dan verifikasi data. Data-data yang dikumpulkan dan didapatkan melalui wawancara, pengisian kuesioner, maupun studi dokumentasi mengenai materi / bahan ajar, kurikulum dan kebutuhan serta tuntutan dari Daerah / masyarakat , digunakan dalam rangka menarik kesimpulan dan rekomendasi yang utamanya ditujukan untuk perbaikan dan pengembangan kurikulum bermuatan lokal (kurikulum lokal) program studi *Diplome-3 Teknik Sipil* pada pendidikan profesional kedinasan keahlian teknik.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang dilakukan terhadap data lapangan pada penelitian ini, adalah dengan menggunakan Program SPSS (*Statistical Packages For Sosial Science*) secara computerized. Data lapangan yang diproses dengan menggunakan program ini.

adalah data yang didapatkan dari hasil pengisian daftar kuesioner, sedangkan data yang didapatkan dari hasil wawancara diolah dan dikaji secara manual.

Fokus Instrumen dari Daftar Kuesioner , terdiri atas :

1. Fokus Pengawasan (Supervisor) , berisi 42 item pernyataan Kinerja lulusan
2. Fokus Operasi dan Pemeliharaan (Operation and maintenance) , berisi 46 item pernyataan kinerja lulusan
3. Fokus Studi Kasus (Case Study) , berisi 18 item pernyataan kinerja lulusan.

Rumus yang digunakan untuk menafsirkan Indeks Kemampuan Profesional (kinerja lulusan) adalah :

A = Sangat Berguna (SB) = Skor Rata-rata + 1,50 (Standar Deviasi)

B = Berguna (B) = Skor Rata-rata + 0,50 (Standar Deviasi)

C = Kurang Berguna (KB) = Skor Rata-rata - 0,50 (Standar Deviasi)

D = Tidak Berguna (TB) = Dibawah Skor Rata-rata - 1,50 (Standar Deviasi) .

Hasil perhitungan dengan menggunakan Program SPSS (Statistical Packages For Social Science) dapat dilihat pada Lampiran – 2 :

Instrumen Penelitian berupa daftar kuesioner yang diedarkan dan diisi oleh para responden, serta diolah / dikaji dengan menggunakan Program Statistical Packages For Social Science (SPSS) , hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Fokus Pengawasan (Supervisor) .

Total item pernyataan kemampuan profesional = 42 item.

- Dinyatakan valid dan signifikan = 41 item dan

- Dinyatakan tidak valid dan tidak signifikan = 1 item.

2. Fokus Operasi dan Pemeliharaan

Total item pernyataan kemampuan profesional = 46 item

- Dinyatakan Valid dan Signifikan = 46 item

3. Fokus Studi Kasus

Total item pernyataan kemampuan profesional = 18 item

- Dinyatakan Valid dan Signifikan = 18 item

Item – item pernyataan kemampuan profesional (kinerja lulusan) yang dinyatakan valid dan signifikan, adalah merupakan kemampuan profesional (kinerja) yang dibutuhkan oleh Instansi Pengutus / Daerah , masyarakat pengguna , berkaitan dengan profesionalisme lulusan dari pendidikan profesional keahlihan teknik program studi diploma-3 teknik sipil.